PENGARUH *FINANCIAL* LITERACY, *FINANCIAL* BEHAVIOR, *FINANCIAL* ATTITUDE, DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

(Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Arif Misgiyanto
1221408890

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
arifmisgiyanto09@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, financial attitude, and demography on consumptive behavior. This study used questionnaires with a sample of 100 students of the Faculty of Economics, University of 17 August 1945 Surabaya using. The sampling technique used purposive sampling technique. Data analysis in this research use SEM (Structural Equation Modeling) with application of PLS program (Partial Least Square).

The results of this study indicate that financial literacy significantly negatively affect consumptive behavior, financial behavior has a positive effect significantly on consumptive behavior, financial attitude has a positive effect on consumptive behavior, and demography has a positive effect on consumptive behavior on the students of the Faculty of Economics, University of 17 August 1945 Surabaya.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Demography, Consumptive Behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi sangat berdampak dalam setiap negara salah satunya Indonesia khususnya terhadap kebudayaan. Adapun dampak tersebut membuat paradigma baik maupun buruk. Salah satu dampak kebudayaan adalah perilaku konsumtif. Semakin berkembangnya teknologi dan kemudahan akses informasi yang didapatkan setiap individu yang berakibat kepada meningkatnya perilaku konsumtif setiap individu. Adanya dorongan untuk terpenuhinya kebutuhan hidup baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder, selain itu juga kebutuhan tambahan khususnya bagi kalangan remaja yang dinilai lebih mengikuti trend atau mencoba hal-hal yang baru. Ditandai dengan banyaknya pusat perbelanjaan,

restoran cepat saji, maupun toko online yang lebih mudah dapat dimanfaatkan.

Mahasiswa merupakan kalangan dengan mobilitas tinggi untuk terpenuhnya akan kebutuhannya. Dimana mereka akan menghadapi suatu permasalahan dalam mengelola keuangannya sendiri dengan kemandiriannya dalam lingkungan sekitar. Pada dasarnya sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pendapatan sendiri yang masih bergantung kepada orang tua. Maka dari itu perlunya perencanaan keuangan yang baik bagi mahasiswa. Khususnya pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ekonomi yang pada dasarnya lebih memahami tentang manajemen keuangan.

Peranan *financial literacy* dalam hal keuangan sangat penting. *Financial literacy* merupakan kemampuan memahami tentang bagaimana uang di dapatkan, dikelola, dan di aplikasikan. Pada tahun 2013 survey yang dilakukan OJK memaparkan bahwa tingkat pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) di Indonesia dibagi menjadi empat yaitu *Well Literate* (21,84%), *Sufficient Literate* (75,69%), *Less Literate* (2,06%), *Not Literate* (0,41%).

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan dari seseorang dapat memberikan penekanan pada aspek *financial behavior* dimana mengacu pada praktik setiap individu menggunakan sistem mnajemen keuangan. Dapat digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri.

Keadaan pikiran juga dipertimbangkan dengan melihat sudut pandang psikologis seseorang ketika dapat menilai praktik manajemen keuangan. *Financial attitude* dapat dilihat bagaimana kepribadian individu terhadap pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditinjau dari demografi setiap individu. Dari keadaan demografi seseorang dapat ditentukan status keuangan individu.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin merumuskan penelitian dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)"

Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
2. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
3. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
4. Apakah demografi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?

Tujuan Penelitian

Adapun secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku konsumtif
4. Untuk mengetahui pengaruh demografi terhadap perilaku konsumtif

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Akuntansi Manajemen

Akuntansi berperan penting terhadap dunia bisnis mulai dari badan usaha yang kecil (UKM) maupun untuk perusahaan multinasional yang membutuhkan informasi-informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan, maupun pengambilan keputusan. Hansen dan Mowen (2013:7) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan proses pengidentifikasian, pengumpulan, pengukuran, dan pengklasifikasian juga pelaporan suatu informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil kepoutusan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu perencanaan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yang meliputi bagaimana mendapatkan dana (*raising of fund*) dan bagaimana dana digunakan (*allocation of fund*). Fungsi dari manajemen keuangan adalah sebagai dasar bagi manajer perusahaan untuk mengambil keputusan yang dilakukan demi kelancaran perusahaannya terutama dalam hal manajemen keuangannya

Financial Literacy

Financial literacy merupakan sebuah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seorang individu dalam pengambilan keputusan yang efektif

melalui sumber daya keuangannya (Manurung,2009:24).

Dalam mencapai kehidupan sejahtera tentunya didasari dengan pengetahuan tentang keuangan yang baik dalam setiap keputusan yang diambil agar terhindar dari masalah keuangan.

Financial Behavior

Financial behavior merupakan hasil interaksi dari tingkah laku keuangan dengan aspek psikologis dan performa dari semua tipe kategori investor (Lubis,et al.,2013:6). Dari perilaku keuangan dapat dilihat bagaimana seorang individu dalam mengelola keuangannya

Financial Attitude

Sikap akan mengacu pada bagaimana seseorang memberikan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini tentang masalah keuangan pribadi (Marsh, 2006). *Financial attitude* merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang dalam pengendalian diri untuk mengelola keuangannya.

Demografi

Demografi merupakan dasar ilmu yang mempelajari tentang dinamika kependudukan, yang dapat meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta perubahan jumlah penduduk pada setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Pada penelitian ini demografi merujuk pada pendapatan setiap individu. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan kemampuan ekonomis baik berupa uang maupun barang yang berguna sebagai alat untuk berkonsumsi dan menambah kekayaan.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku dari setiap individu untuk berkonsumsi atau membeli suatu barang maupun jasa secara berlebihan yang tidak rasional, yang dapat mengakibatkan suatu pemborosan, yang lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan, dan yang berakibat pada kecemasan dan rasa tidak aman.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan paparan teori yang dijelaskan, secara umum hipotesis yang diuji dalam penelitian ini :

H1 = *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

H2 = *Financial Behavior* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

H3 = *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

H4 = Demografi berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

Dapat digambarkan juga suatu kerangka konseptual sebagai berikut:

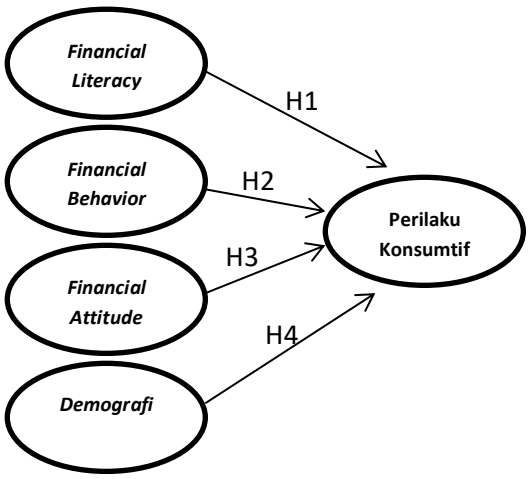

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu *Financial Literacy* (X1), *Financial Behvior* (X2), *Financial Attitude* (X3), dan Demografi (X4). Variabel terikat (*dependent variable*) adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 1 dengan rincian *Financial Literacy* dengan 7 butir pernyataan, *Financial Behavior* dengan 10 butir pernyataan, *Financial Attitude* dengan 6 butir pernyataan, Demografi dengan 4 pernyataan, dan Perilaku Konsumtif dengan 11 butir pernyataan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sampel yang digunakan yaitu 100 mahasiswa yang menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang dipilih.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Ekonomi Surabaya melalui kuisioner yang dibagikan dan secara online.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural atau SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan

aplikasi program PLS yang membantu menganalisis hubungan antar variabel. Model pengukuran *outer model* dengan indikator refleksi yang dievaluasi *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite realibility* untuk blok indikator. Model struktur *inner model* dapat dilihat dari nilai uji t-statistik dan nilai probabilitas.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Financial Literacy	1. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge)* 2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) 3. Proteksi (*insurance*) 4. Investasi (*investment*)
Financial Behavior	1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dll) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara periodik 6. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian
Financial Attitude	1. *Obsession* 2. *Power* 3. *Effort* 4. *Inadequancy* 5. *Retention* 6. *Security*
Demografi	1. Pendapatan
Perilaku Konsumtif	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasannya menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya) 5. Membeli produk untuk menjaga simbol status 6. Memakai produk karena mengidolakan model yang mengiklankan 7. Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi 8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Sumber : Data yang diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berdasarkan kuisioner yang telah disebar kepada mahasiswa

Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Responden dari penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa yang menyatakan dirinya memiliki kapabilitas untuk mengisi pernyataan kuisioner. Hasil deskripsi demografi responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan umur, penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang paling dominan berumur 21 tahun sebesar 51% dari keseluruhan sampel.

Dilihat dari jenis kelamin responden, sejumlah 84% jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari keseluruhan sampel.

Berdasarkan program studi, rata-raa responden yang paling banyak mengisi adalah mahasiswa program studi akuntansi sebesar 72 % dari keseluruhan sampel.

Berdasarkan tingkat pendapatan, penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan mahasiswa berkisar < Rp 500.000 dengan perbandingan 47% dari keseluruhan sampel.

Uji Validitas

Suatu indikator dapat dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,50 terhadap konstruk yang dituju. Dalam penelitian ini memenuhi *convergent validity* dan *discriminant validity* yang dapat dikatakan valid setelah melalui proses *dropping* atau dilakukan analisis ulang beberapa indikator sampai mendapatkan hasil yang sesuai kritria nilai *loading factor* > 0,5 dapat dilihat pada Gambar 2.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk dengan ditunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal yang ditunjukkan dengan angka *compossite reliability* diatas angka 0,7.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis melalui *bootstraping* dari aplikasi PLS menjukkan bahwa semua variabel mempunyai hubungan atau berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikan 5% dan dengan nilai T-statistik masing-masing adalah >1,96. Hasil pengujian hipotesis dengan *bootstraping* dapat dilihat pada Tabel 3.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis pertama pada Tabel 3 berdasarkan olah data

menggunakan PLS dengan *bosstrapping* menunjukkan hasil bahwa hubungan variabel *Financial Literacy* dengan variabel Perilaku Konsumtif ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.264098 dengan nilai T-statistik sebesar

Tabel 2. Data Deskriptif Penelitian

Umur	**Jumlah Responden**	**Prosentase (%)**
≤ 20 tahun	9	9%
21 tahun	51	51%
22 tahun	31	31%
23 tahun	7	7%
≥ 24 tahun	2	2%
Total	100	100%
Jenis Kelamin	**Jumlah Responden**	**Prosentase (%)**
Laki – laki	16	16%
Perempuan	84	84%
Total	100	100%
Program Studi	**Jumlah Responden**	**Prosentase (%)**
Akuntansi	72	72%
Manajemen	26	26%
Ekonomi Bisnis	2	2%
Total	100	100%
Tingkat Pendapatan	**Jumlah Responden**	**Prosentase (%)**
< Rp 500.000	47	47%
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	22	22%
Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	11	11%
> Rp 1.500.000	20	20%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (STDEV)**	**Standard Error (STERR)**	**T Statistics (|O/STERR|)**
Demografi (X4) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.108895	0.110656	0.025034	0.025034	4.349840
F Attitude (X3) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.339054	0.340403	0.016696	0.016696	20.307037

F Behavior (X2) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.106354	0.108198	0.016779	0.016779	6.338694
F Literacy (X1) → Perilaku Konsumtif (Y)	-0.264098	-0.265633	0.019862	0.019862	13.296900

Sumber : Output PLS

13.296900. Nilai T-statistik tersebut lebih besar dari T-tabel (1,96). Hal ini membuktikan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa seseorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang tinggi dapat mengakibatkan menurunnya pola perilaku konsumtifnya. Dalam mencapai kehidupan yang terhindar dari masalah keuangan tentunya harus didasarkan pada pengetahuan tentang keuangan yang baik dalam setiap keputusan yang diambil. Kurangnya *financial literacy* menyebabkan individu memiliki kecenderungan dalam masalah keuangan, yang memungkinkan kesulitan dalam merencanakan masa depan karena teribat dengan biaya kredit. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang keuangan yang dapat membuat seorang individu tidak mempunyai batasan untuk mempergunakan keuangannya untuk dibelanjakan. Sehingga seseorang yang mempunyai literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik akan semakin rasional dalam berkonsumsi.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis kedua pada Tabel 3 berdasarkan olah data menggunakan PLS dengan *bosstrapping* menunjukkan hasil bahwa hubungan variabel *Financial Behavior* dengan variabel Perilaku Konsumtif menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.106354 dengan nilai T-statistik sebesar 6.338694. Nilai T-statistik tersebut lebih besar dari T-tabel (1,96). Hasil ini berarti bahwa variabel *Financial Behavior* berpengaruh positif secara signifikan

terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Financial Behavior menjadi gambaran tingkah laku setiap individu tentang bagaimana mengambil keputusan keuangan. *Financial Behavior* merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bahwa bagaimana individu menggunakan keuangannya yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi. Dalam psikologi dapat dijelaskan bahwa kecerdasan manusia sebenarnya tunduk kepada perasaan atau emosi. Manusia menggunakan kecerdasan mereka hanya untuk mencapai atau untuk menghindari hasil dari emosional. Kaitannya dalam hal ini bahwa seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang rasional akan berdampak pada konsumtif mereka yang rendah karena mereka dapat berpikir untuk menggunakan sumber daya keuangannya secara efisien.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 3 berdasarkan olah data menggunakan PLS dengan *bosstrapping* menunjukkan hasil bahwa hubungan variabel Financial Attitude dengan variabel Perilaku Konsumtif menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.339054 dengan nilai T-statistik sebesar 20.307037. Nilai T-statistik tersebut lebih besar dari T-tabel (1,96). Hasil ini berarti bahwa variabel Financial Attitude berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang seperti cara berfikir maupun bertindak secara irasional sehingga dapat memicu munculnya sifat serakah, dendam, dan perilaku antisosial lainnya. Uang dapat diartikan sebagai alat sehingga secara tidak langsung uang ikut andil dalam mempengaruhi berbagai tatanan kehidupan seseorang tersebut. Financial attitude mempunyai peran dalam pembelian kompulsif di kalangan mahasiswa. Dengan artian seseorang khususnya mahasiswa yang memiliki sikap terhadap uang lebih cenderung mempresepsikan uang sebagai alat untuk memenuhi segala keinginan yang dimiliki, secara otomatis akan menimbulkan keinginan untuk membelanjakan uangnya.

Pengaruh Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 3 berdasarkan olah data menggunakan PLS dengan *bosstrapping* menunjukkan hasil bahwa hubungan variabel Demografi dengan variabel Perilaku Konsumtif menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.108895 dengan nilai T-statistik sebesar 20.307037. Nilai T-statistik tersebut lebih besar dari T-tabel (1,96). Hasil ini berarti bahwa variabel Financial Attitude berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

Demografi dalam kaitanya pada pendapatan mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat konsumtif mahasiswa. Jika seseorang mempunyai pendapatan yang lebih besar akan cenderung untuk menghabiskan uang yang diperolehnya. Dalam hal ini semakin besar pendapatan yang diterima mahasiswa semakin besar pula pola perilaku konsumtif mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude terhadap perilaku konsumtif dengan studi kasus pada mahasiswa Fakulltas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut:

1. Financial literacy berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan pengertian bahwa meningkatnya financial literasi akan berdampak menurunan perilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar -0.264098 dengan nilai T-statistik sebesar 13.296900.
2. Financial behavior berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif yang berarti bahwa menaiknya financial behavior dapat pula menaikkan perilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0.106354 dengan nilai T-statistik sebesar 6.338694.
3. Financial Attitude berpengaruh positif secara signifikan terhadap

perilaku konsumtif. Artinya bahwa menaiknya financial attitude dapat menaikkan pula perilaku kosumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0.339054 dengan nilai T-statistik sebesar 20.307037.

4. Demografi berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. yang berarti bahwa menaiknya demografi dapat pula menaaikkan perilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0.108895 dengan nilai T-statistik sebesar 20.307037.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat khususnya mahaiswa perlu mendapatkan pelatihan dan pemahaman tentang keuangan agar menjadi seseorang yang bijak dalam mengelola keuangan yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah varabel lain yaang belum terdapat pada penelitiaan ini atau dapat menambah variabel moderasi sehingga dapat memberikan hasil yang komprehensif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah populasi atau sampel yang akan memberikaan hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Willy dan Jogiyanto HM. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*.__Yogyakarta: ANDI.

Adler H, Manurung dan Lutfi T. Rizky. 2009. *Successful Financial Planner: A. Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.

Amaliyah, Riski dan Rini Setyo W. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal*. Management Analysis Journal 4 (3) : ISSN 2252-6552, 252-257.

Amanah, Ersha dkk. 2016. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom*. E-Proceeding of Management: Vol.3, No.2, ISSN 2355-9357, 1228-1235.

Dikria, Okky dan Sri Umi M. W. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan*

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri MalangAngkatan 2013. JPE: Vol.9, No.2, 143-155.

Halim, Yopie K.E dan Dewi Astuti. 2015. *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, Dan Kepuasan Financial*. FINESTA: Vol.3, No.1, 19-23.

Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial Edisi Kedelapan Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.

Harli, Felicia C dkk. 2015. *Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif*. FINESTA: Vol.3, No.1, 58-62.

Herawati, Natasha S dan Lutfi. 2015. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis Di Surabaya*. STIE Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan.

Herdijono, Irine dan Lady Angela D. 2016. *Pengaruh Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan: Thn. 9, No. 3, Desember 2016, 226-241.

Imawati, Indah dkk. 2013. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Jupe UNS: Vol.2, No.1, 48-58.

Ghozali, Imam dan Latan H. 2014. *Partial Least Square Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Prorgam PLS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Laily, Nujmatul. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Universitas negeri Malang: tidak diterbitkan.

Lestari, S. 2006. *Hubungan Antara Harga Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Fashion Pada Remaja Putri*. Fakultas Psikologi UMS Surakarta: tidak diterbitkan.

Lusardi, Annamaria dan Olivia S. Mitchel. 2007. *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence From The Rand American Life Planel*.

Nababan, D. dan Isfenti Sadalia. 2012. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Jurnal USU: Vol.1, No.1, 1-15.

Margaretha, Farah dan Reza Arif P. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan: Vol. 17, No. 1, Maret 2015, 76-85.

Muaddab, Hafis. 2015. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Hijau Pada Siswa SMK Negeri Se Kabupaten Jombang*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran: Vol.2, No.2, 126-145.

Otoritas Jasa Keuangan. *Literasi Keuangan*. http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx Diakses tanggal 9 Oktober pukul 05.14 WIB.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sari, Dian Anita. 2015. *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang*. Buletin Bisnis dan Manajemen: Vol.1, No.2, ISSN 2442-885X, 171-189.

Siahaan, Mega D. R. 2013. *Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya.* Surabaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Skripsi tidak diterbitkan.

Sina, Peter Garlans. 2016. *Anda Mau Sehat Dalam Keuangan?*. Jakarta: CV GUEPEDIA.

Siregar, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pwndwkatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.

Triyaningsih S. L. 2011. *Dampak Online Marketing Melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan: Vol.11, No.2, 172-177.

Wicaksono, Edrea D. 2015. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya*. FINIESTA: Vol.3, No.1, 85-90.

Wijayangka, Candra dkk. 2016. *Analisis Financial Literacy Pada Mahasiswa S-1 Universitas Telkom Angkatan 2014*. Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menegah 1 (2): ISSN 2477-2836, 120-126.

Zaimah, R. dkk. 2013. *Financial Behavior Of Female Teachers In*

Malaysia. Asian Social Science: Vol.9, No.8, E-ISSN 1911-2017, 34-41.

Zebua, A.S dan Nurdjayadi R.D. 2001. *Hubungan Antara Konformitas Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. Phronesis: tidak diterbitkan.